

Pengaruh Modifikasi Permainan terhadap Kemampuan Motorik Anak Desa Kertasari

Indah Aprilita¹, Helvi Darsi², Wawan Syafutra³
Prodi. PENJASKESREK STKIP PGRI Lubuklinggau^{1,2,3}
Email: indahaprilita06@gmail.com

Submitted: 2021-06-17
Accepted: 2021-08-16

Published: 2021-09-27

DOI: -/SilampariJournalsport.....xxxx
URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/SJS>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modifikasi Permainan terhadap Kemampuan Motorik Anak Desa Kertasari. Jenis penelitian ini *True Eksperimental Design*. Populasinya adalah anak Desa Kertasari berjumlah 102 orang dan sampel berjumlah 20 orang sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes pre test dan post test. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji-t yang dilakukan sebelumnya uji t-score dan selanjutnya uji normalitas. Perhitungan dengan uji-t memperoleh thitung (4,056) > ttabel (1,729). Skor rata-rata tes awal (pre test) adalah 55,6 dan standar deviasi 6,46 sedangkan skor rata-rata tes akhir (post test) adalah 55,15 dan standar deviasi 8,39 berarti terjadi peningkatan standar deviasi 2,47. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan jika modifikasi permainan berpengaruh terhadap kemampuan motorik anak di Desa Kertasari.

Kata Kunci: Pengaruh, Modifikasi Permainan, Kemampuan Motorik.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Game Modification on the Motor Ability of the Children of Kertasari Village. This type of research is True Experimental Design. The population is 102 people from Kertasari Village and a sample of 20 people as the experimental class. Data collection techniques were carried out using pre-test and post-test. The data analysis technique in this study was the t-test which was carried out before the t-score test and then the normality test. Calculation with t-test obtained tcount (4,056) > ttable (1,729). The mean score for the pre-test (pre-test) was 55.6 and the standard deviation was 6.46, while the mean score for the post-test was 55.15 and the standard deviation was 8.39, meaning that there was an increase in the standard deviation of 2.47. Based on the results of the study, it can be concluded that game modifications affect the motor skills of children in Kertasari Village.

Keywords: Influence, Game Modification, Motor Ability.

INTRODUCTION/PENDAHULUAN

“Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan, dan melaksanakan kegiatan untuk menjamin seluruh perkembangan kualitas fisik dan moral anak-anak di sekolah dalam menyiapkan kehidupannya, bekerja dan mempertahankan negaranya. Secara lebih khusus pendidikan jasmani akan meningkatkan kesehatan, perkembangan keterampilan fisik, potensi organ-organ tubuh, ketrampilan gerak fungsional dan menanamkan kualitas moral seperti patriotisme, kerjasama, keberanian, ketekunan, dan keyakinan diri”(Winarno, 2006).

“Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan melalui berbagai kegiatan jasmani yang bertujuan mengembangkan individu secara organik, neuro muskular, intelektual dan emosional”(Winarno, 2006).

“Konsep pendidikan jasmani yang dianut di Indonesia sesuai dengan surat keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0413/U/1987, dinyatakan bahwa pendidikan jasmani

merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan. Pendidikan jasmani bertujuan mengembangkan individu secara organis, neuromuskular, intelektual dan emosional”(Winarno, 2006).

Menurut kutipan di atas jelas bahwa untuk dapat meningkatkan manusia yang berkualitas, sadar akan pentingnya kesehatan jasmani dan rohani dengan melakukan aktifitas olahraga sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan manusia yang sehat. Kegiatan olahraga yang sering dilakukan oleh masyarakat adalah jogging namun masih banyak bentuk-bentuk kegiatan olahraga lain seperti sepak bola. Di dalam sepak bola dasar ada beberapa faktor yang harus diperhatikan diantaranya: fisik, mental dan emosional. Sepak bola sebagai alat pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas gerak para peserta didik itu sendiri. Sepak bola merupakan suatu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum di sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Tujuan mata pelajaran ini adalah membentuk fisik dan kemampuan motorik yang baik. peserta didik. Selain untuk membentuk fisik dan

kemampuan motorik yang baik, peneliti juga harus memberikan modifikasi permainan agar dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung terlihat menarik dan menyenangkan.

“Komponen-komponen penting olahraga yang dapat dimodifikasi meliputi: (a) Ukuran, berat atau bentuk peralatan yang digunakan, (b) Lapangan permainan, (c) Waktu bermain atau lamanya permainan, (d) Jumlah pemain, (e) Sederhanakan alat yang digunakan, dan (f) Ubahlah peraturan menjadi sederhana sesuai dengan kebutuhan, agar permainan dapat berjalan dengan baik” (Prof. Dr. H. J. S. Husdarta, 2015).

Tujuan dari pelajaran ini diantaranya membentuk fisik dan kemampuan motorik yang baik. Selain memiliki fisik yang sehat siswa juga harus mempunyai kemampuan motorik yang baik terhadap sepak bola. Tanpa motorik tujuan anak tidak akan mendapat hasil yang diinginkan oleh karena itu kemampuan motorik sangat diperlukan dalam mengikuti proses latihan sepak bola.

Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti pada anak-anak Desa Kertasari. Secara umum anak di Desa Kertasari sudah memiliki kemampuan yang cukup baik, namun masih terdapat titik

kelemahan misalnya, masih kurang pemahaman pada teknik dasar yang benar, anak belum mampu mengaplikasikan gerakan yang baik, kurangnya ketepatan dalam bergerak, dan tidak adalatihan-latihan khusus untuk meningkatkan motorik anak. Masalah di atas berdasarkan peneliti melihat sendiri.

Berdasarkan fakta tersebut peneliti mencari solusi agar anak-anak memiliki kemampuan motorik dengan cara memodifikasi permainan. Memodifikasi permainan yang diberikan kepada anak khususnya pada olahraga sepak bola bertujuan untuk melatih kemampuan motorik anak-anak bisa melakukan gerakan yang benar, dapat memotivasi anak agar anak senang dalam latihan.

“Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Rahma Wati yang berjudul “Pengaruh Permainan Modifikasi Bola Basket Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak di Kelompok B2 TK Al-Khairaat III Palu” (Wati, 2014).

“Penelitian yang dilakukan oleh Maria Hidayanti yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bakiak.” (Hidayanti, n.d.).

“Penelitian yang dilakukan oleh Zainal Arifin dan Noortje Anita (2017) yang berjudul “Pengaruh Modifikasi Permainan Lempar Tangkap Bola Terhadap Koordinasi Gerak Manipulatif Anak Tunagrahita Ringan Siswa SMPLB-C Alpha Kumara Wardhana II Surabaya”(Arifin, 2017).

“Motorik dapat diartikan sebagai suatu rangkaian peristiwa laten yang tidak dapat diamati dar luar. Pengertian umum ini belum dapat memberikan kejelasan yang lebih tajam. Untuk itu diperlukan suatu defenisi yang lebih operasional. “motorik adalah suatu peristiwa laten yang meliputi keseluruhan proses-proses pengendalian dan pengaturan fungsi-fungsi organ tubuh baik secara fisiologis maupun secara psikis yang menyebabkan terjadinya suatu gerak”(Kiram, 2000).

“Olahraga Sepak Bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak diminati penduduk dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Cabang olahraga ini dimainkan oleh 11 orang pemain dan dilakukan disebuah lapangan berumput yang sangat luas. Olahraga ini berkembang menjadi sangat populer seiring dengan semakin berkembangnya dunia olahraga. Olahraga ini mempunyai tujuan yaitu meraih kemenangan dengan

mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawang yang dibangun dari tiang dan berjaring”(Rahmani, 2014).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti memberikan modifikasi yang memfokuskan kepada kemampuan motorik dengan materi latihan memodifikasi permainan dan peneliti mendeskripsi penelitian ini berjudul “Pengaruh Modifikasi Permainan Terhadap Kemampuan Motorik Anak Desa Kertasari.”

METHOD/METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu dengan menggunakan teknik pretest dan posttest yang digunakan untuk mengetahui hasil treatment (perlakuan) yang diberikan. Adapun cara pengambilan sampel dengan menggunakan metode random sampling.

Design penelitian ini menggunakan *one group pretest-posttest disign*. “bahwa *one group pretest-posttest disign* adalah design ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan

keadaan sebelum diberi perlakuan”(Prof.Dr.Sugiyono, 2019).

Jenis Instrumen Penelitian Menurut Widiastuti (2011:165) Adapun instrumen tesnya kemampuan motorik dengan tes Motor Fitnes Test. Petunjuk pelaksana Tes Kemampuan Motorik yaitu : Tes Melempar Tes melempar pada sasaran/target dan Tes Lari Kelincahan.

Adapun instrumen tesnya kemampuan motorik dengan tes *Motor Fitnes Test*. Petunjuk pelaksana Tes Kemampuan Motorik

- a) Tes melempar pada sasaran/target

Tujuan:

Untuk mengukur kekuatan koordinasi antara mata dan tangan.

Perlengkapan tes:

- 1) Sasaran berbentuk lingkaran yang digambarkan pada dinding tembok.
- 2) Lingkaran pertama berukuran (kecil) 12,7 cm dengan bobot nilai 3.
- 3) Lingkaran kedua berukuran (sedang) 27,9 cm dengan bobot nilai 2.
- 4) Lingkaran ketiga berukuran (besar) 45,7 cm dengan bobot nilai 1.
- 5) Tinggi sasaran dari lantai 122 cm.
- 6) Jarak sasaran dari testi dengan dinding tembok untuk tiga kali lemparan pertama 3,1 meter, dan tiga kali lemparan kedua 4,1 meter,

serta untuk tiga kali lemparan ketiga 5,1 meter

- 7) Bola tenis sebanyak 9 buah.

Perlengkapan tes:

- 1) Testi berdiri dengan sikap melempar pada tempat dan jarak yang telah ditentukan.
- 2) Setelah aba-aba “Ya” testi melakukan dengan urutan tiga kali lemparan pada jarak 3,1 meter, tiga kali lemparan pada jarak 4,1 meter dan tiga kali lemparan pada jarak 5,1 meter, sehingga total lemparan sebanyak 9 kali dalam tempo secukupnya.

Penilaian:

Skor lemparan disesuaikan dengan hasil lemparan pada sasaran yang telah ditentukan. Apabila lemparan menyentuh garis lingkaran skor, masa skor yang diambil adalah yang paling besar.

- b) Tes Kelincahan Lari

Tujuan:

Untuk meningkatkan kecepatan tubuh dalam mengubah arah dan posisi karena cepat dan tepat.

Perlengkapan Tes:

- 1) Dua buah garis batas berjarak 6 meter
- 2) *Stopwatch*

Pelaksanaan Tes:

- 1) Testee berdiri siap pada posisi start yang ditentukan.
- 2) Testee berkonsentrasi untuk mendengarkan aba-aba.
- 3) Setelah mendengarkan aba-aba “Ya” testee berlari secepatnya menuju garis batas, dan secepatnya kembali ke start.
- 4) Jenis gerakan ini dilakukan sebanyak 2 kali pengulangan.

Penilaian:

Skor diperoleh dari waktu yang ditempuh selama 2 kali ulangan”(Widiastuti, 2011).

kali mengadakan latihan atau pemberian perlakuan dan satu kali melakukan tes kemampuan akhir (*post-test*). Pemberian *pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal terhadap kemampuan motorik anak di Desa Kertasari dengan memberi perlakuan dalam bentuk modifikasi permainan sepak bola. Pada akhir penelitian dilakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan motorik anak. Kemampuan akhir anak adalah kemampuan anak dalam menguasai modifikasi permainan sepak bola.

RESULT AND DISCUSSION/HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Result/Hasil

Penelitian ini dilakukan di Desa Kertasari Kec.Karang Dapo dimulai dari tanggal 24 Juli sampai dengan 28 Agustus 2020 dengan sampel berjumlah 20 orang yang dipilih secara acak. Adapun jumlah seluruh anak-anak di Desa Kertasari yaitu 102 orang. Pada penelitian ini menggunakan modifikasi permainan sebagai latihan untuk meningkatkan kemampuan motorik anak.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama 12 kali pertemuan dengan rincian satu kali tes kemampuan awal (*pre-test*), 10

1. Hasil Pengamatan Awal atau Sebelum

Tabel 1 Rekapitulasi Nilai Pre test

No	Tes Melempar pada sasaran	Tes lari bolak balik	Rata-rata	Rangking
1	63	49	56	44.5
2	56	57	56.5	48.5
3	65	65	65	51
4	56	33	44.5	51
5	58	58	58	51
6	56	59	57.5	51
7	51	51	51	51
8	58	58	58	51
9	51	51	51	52.5
10	65	65	65	56
11	51	51	51	56.5
12	65	65	65	57.5
13	58	58	58	58
14	69	69	69	58
15	63	63	63	58
16	51	51	51	63
17	51	51	51	65
18	51	51	51	65
19	63	34	48.5	65
20	56	49	52.5	69

Pre-test ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan motorik awal anak sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan modifikasi permainan sepak bola. Tes *pre-test* yang digunakan dalam bentuk tes *Motor Fitness Test*. *Pre-test* dilakukan pada pertemuan pertama yang diikuti oleh 20 orang anak.

2. Hasil Pengamatan Akhir atau Sesudah

Tabel 2 Rekapitulasi Nilai Post test

No	Tes Melempar pada sasaran	Tes lari bolak balik	Rata-rata	Rangking
1	49	39	44	34.5
2	61	56	58.5	40.5
3	65	65	65	44
4	38	31	34.5	48
5	58	58	58	51
6	38	58	48	51
7	51	51	51	51
8	58	58	58	51
9	51	51	51	51
10	65	65	65	51
11	51	51	51	58
12	65	65	65	58
13	58	58	58	58
14	69	69	69	58.5
15	63	63	63	59.5
16	51	51	51	63
17	51	51	51	65
18	51	51	51	65
19	49	32	40.5	65
20	61	58	59.5	69

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data peningkatan dari

pre test dan *post test* berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 3. Hasil uji normalitas data *pre-test* dan *post test*

Data	N	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Ket
<i>Pre test</i>	4	6.686	9.488	Normal
<i>Post test</i>	4	2.552	9.488	Normal

Dari tabel 3 di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian data *pre test* dan *post test* dengan probabilitas (sig) 9.488 maka dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.

2. Discussion/Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini “Apakah Kemampuan Motorik Anak di Desa Kertasari setelah Memberi Perlakuan Modifikasi Permainan Sepak Bola secara signifikan sudah mencapai kemampuan?. Dalam pelaksanaan penelitian untuk mendapatkan data pertama kali dilakukan tes awal (*pre tes*). Tes awal (*pre tes*) ini bertujuan untuk melihat kemampuan motorik anak Desa Kertasari, setiap pertemuan latihan anak-anak tersebut melakukan pemanasan bersama. Untuk itu perlu

kiranya pengkajian tentang metodologi penelitian dan kajian teori dari suatu penelitian. Pengetahuan yang diperoleh melalui pendekatan ilmiah dan dibuat berdasarkan teori tertentu secara sistematis dan dilakukan sesuai dengan langkah-langkah atau prosedur yang benar dengan demikian hasil penelitian dapat diterima kebenarannya.

Pada hasil post test kemampuan motorik anak dari tes melempar pada sasaran dan tes lari bolak-balik, diperoleh skor rata-rata (mean) 55,15 dan standar deviasi 8,93 dan hasil uji t yaitu 4,056 untuk taraf signifikan = 5% maka nilai tabel distribusi = 1,729 sehingga kriteria pengujian hipotesisnya adalah:

Kriteria pengujiannya : terima H_0 jika $t_{hitung} > t_{table}$ pada taraf kepercayaan α dan $dk = n - 1$ (daftar distribusi t). Sehingga kesimpulannya adalah terdapat peningkatan setelah diberikan modifikasi permainan.

Pemberian pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal anak sebelum diberikan perlakuan modifikasi permainan sepak bola. Setelah, diberikan pre-test maka dilanjutkan dengan memberi modifikasi permainan sepak bola sebanyak 10 pertemuan. Sebelum proses perlakuan, terlebih dahulu peneliti

menginformasikan kepada anak tata cara pelaksanaan dengan modifikasi permainan sepak bola. Pada pertemuan pertama, coach (dalam hal ini peneliti) menyampaikan tujuan dari modifikasi. Kemudian coach menjelaskan bahwa perlakuan pada hari ini menggunakan modifikasi permainan sepak bola dan menjelaskan tata cara pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil analisis data tes akhir terdapat peningkatan hasil kemampuan motorik antara tes awal dan tes akhir. Ini disebabkan karena perlakuan latihan yang diberikan dengan latihan modifikasi permainan sepak bola didapatkan nilai rata-rata sebesar 55,15 dan standar deviasi 8,93 dan uji t 4,056.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian kemampuan motorik anak setelah menggunakan latihan modifikasi permainan sepak bola mengalami peningkatan bila dibandingkan sebelum menggunakan latihan.

Pada saat pembelajaran pertama, anak tidak terlalu merasa kesulitan untuk mempelajari dengan menggunakan latihan modifikasi permainan sepak bola. Hal ini dikarenakan materi latihan tersebut dapat dengan mudah mereka

pahami. Pada saat pembelajaran kedua anak sedikit mengalami kesulitan, dikarenakan waktu untuk menerapkan latihan modifikasi permainan sepak bola sangatlah sedikit, masalahnya dalam keadaan pandemik virus corona anak tidak dapat latihan seperti biasa dikarenakan pemerintah menganjurkan lebih banyak di haruskan untuk tetap dirumah masing masing. Namun secara berangsur-angsur anak mulai bisa menerima dan memahami materi latihan dengan diterapkannya latihan yang menyenangkan seperti latihan modifikasi permainan sepak bola.

CONCLUSION/SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang signifikan pada latihan menggunakan modifikasi permainan sepak bola terhadap kemampuan motorikanak di Desa Kertasari. Hal ini dapat dilihat melalui tes melempar pada sasaran dan tes lari bolak-balik yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan motorik anak di Desa Kertasari. Ini disebabkan karena perlakuan latihan yang diberikan dengan latihan modifikasi permainan sepak

bola didapatkan nilai rata-rata sebesar 55,15 dan standar deviasi 8,93 dan uji t 4,056.

REFERENCE/DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. Z. (2017). Pengaruh Modifikasi Permainan Lempar Tangkap Bola Terhadap Koordinasi Gerak Manipulatif Anak Tunagrahita. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 7(3), 35–39.
- Bangun, M. W. A. (2018). Pemanfaatan Hasil Modifikasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Slb-Ypac Cabang Medan. *Pemanfaatan Hasil Modifikasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Slb-Ypac Cabang Medan*, 2(2), 97–106.
- Drs.M.Yudha M Saputra, M. p. (2006). *Perkembangan Motorik* (Y. M.Saputra (ed.)). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hasanah, U. (2016). Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 717–733. <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12368>
- Hidayanti, M. (n.d.). *Peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan bakiak*. 195–200.
- Kiram, Y. (2000). *Belajar Motorik* (D. F. Hos (ed.)). Universitas Negeri Padang.
- Prof.Dr.H.J.S.Husdarta, M. P. (2015). *Manajemen Pendidikan Jasmani* (M. P. Dr.Ridwan, M.B.A (ed.)). Alfabeta.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2013). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian*. Alfabeta.
- Rahmani, M. (2014). *buku super lengkap olahraga* (Abdul Latif (ed.)). Dunia Cerdas.
- Sundaya, R. (2015). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Suparno, Supartini, E., & Purwandari. (2010). Pengembangan Model Modifikasi Perilaku Sosial Melalui Media Belajar Berkonsep Konvergensi

- Bagi Anak Autis. *The Study Is Aimed at Developing a Model of Social Behaviour Modifaction through a Convergence-Based Learning Media for Autistic Children at Special Schools. More Specifically, the Study Is to Describe (1) Conditions and Characteristics of Autistic Childr*, 40(November), 201–214.
- Wati, D. R. (2014). Pengaruh Permainan Modifikasi Bola Basket Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Di Kelompok B2 TK Al-Khairaat III Palu. *Bungamputi*, 2(3), 166–174.
- <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bungamputi/article/view/2047>
- Widiastuti. (2011). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Pt.Bumi Timur Jaya.
- Winarno. (2006). *Dimensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Winarno, M. E. (2013). *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani* (Nanik (ed.)). Universitas Negeri Malang (UM PRESS).